

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya berangkat dari permasalahan limbah tekstil yang semakin hari semakin mencemari lingkungan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi seniman maupun desainer khususnya dalam bidang tekstil untuk mencipta dan membuat karya dengan lebih berkesadaran lingkungan. Sehingga, penciptaan ini diarahkan untuk menjadi solusi sekaligus upaya dalam mengatasi permasalahan limbah tekstil, khususnya dalam industri *modest fashion* yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Hal-hal tersebut kemudian dikembangkan menjadi rumusan masalah penciptaan, yang pada praktik penciptaan merupakan proses implementasi untuk menjawab permasalahan tersebut, diantaranya:

1. Pengembangan konsep *sustainable fashion* dalam penciptaan busana *modest wear* melalui teknik *upcycling* limbah tekstil diterapkan pada penciptaan ini melalui metode *Practice-Based Research*, dimana seluruh proses tercatat dan terdokumentasi sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pengembangan konsep *sustainable fashion* pada busana *modest wear* mengacu pada teori Kozlowski dkk. dengan memperhatikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan estetika. Aspek lingkungan dinilai menjadi aspek yang paling banyak didapatkan manfaatnya pada penciptaan ini, sementara aspek estetika menjadi aspek yang mewakilkan pembahasan dari segi busana. 1

2. *Upycling* dapat menjadi strategi kreatif dan efektif untuk mengurangi limbah tekstil pada industri modest wear, dengan mengolah limbah tekstil menjadi sesuatu yang bernilai baru. Terlebih, pemanfaatannya dapat dimaksimalkan dengan menggunakan sisa kain hasil produksi busana sehingga tidak menghasilkan sampah produksi. Dalam penciptaan ini, praktik *upcycling* terbagi menjadi dua, yakni *upcycling* pakaian dan *upcycling* aksesoris. Pada *upcycling* aksesoris, sisa kain dimanfaatkan menjadi penghias dan pelengkap busana berupa bentuk bunga-bunga, tassel, dan scarf. Melalui *upcycling* aksesoris, penggunaan bahan bekas menjadi lebih maksimal dan dinilai menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi pembuangan sisa kain hasil produksi pakaian.
3. Hasil dari praktik penciptaan ini berupa empat buah karya busana *modest wear* dengan tema *treasure from home*. Karya-karya tersebut bergaya *timeless* dengan warna netral dan potongan model yang sederhana, namun pada beberapa bagian dibuat menjadi *twisted complex* untuk menonjolkan nilai keunikan dan bersifat *one of a kind clothes*. Karya busana dapat dipadupadankan dengan busana lainnya disamping setelan yang dibuat. Pembuatan karya busana *modest wear* dengan teknik *upcycling* limbah tekstil dinilai berhasil, karena dapat mentransformasikan limbah tekstil menjadi pakaian dengan nilai yang terbarukan.

B. Saran

1. Proses *Upcycling*:

Proses merancang dan membuat busana dari bahan bekas memiliki tantangan dan hambatan yang berasal dari keterbatasan material. Awalnya, keterbatasan bahan dari pakaian bekas terasa membatasi ide desain, namun justru dari keterbatasan tersebut muncul dorongan untuk berpikir lebih fleksibel, intuitif, dan terbuka terhadap kemungkinan baru untuk mengadaptasi ketersediaan material. Contohnya pada busana 3, ketika material untuk membuat rok pada bagian layernya kurang panjang dan lebar, tidak sesuai dengan desain yang telah dibuat.

Solusi yang ditemukan adalah dengan mencoba menggunakan material lain dan tidak terpaku dengan desain, atau dengan menggabungkan beberapa jenis material yang serupa. Dengan mengadaptasi desain, maka tantangan selanjutnya adalah tentang bagaimana busana dapat selaras dengan koleksi lainnya. Maka solusi selanjutnya adalah cara penyesuaian kembali, dengan mengaplikasikan aksesoris dan memperhatikan warna, komposisi, dan bentuk untuk melengkapi penampilan akhir busana.

2. Penggunaan Busana:

Koleksi busana *modest wear* di atas bersifat fleksibel, yang ditujukan untuk dapat dipadupadankan dengan busana lainnya, sehingga pemakaiannya bisa lebih bervariasi tidak hanya berpatokan dengan setelan seperti pada karya di atas. Hal tersebut bertujuan agar busana

dapat dipakai dengan maksimal menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Sehingga, diperlukan untuk mengeksplorasi dan memadupadankan busana *upcycling* dengan produk lainnya.

3. Aspek *Sustainable*:

Sebagaimana tujuan sosial dari penciptaan ini untuk menyuarakan tentang isu limbah tekstil dan *fashion*, maka perlu untuk disosialisasikan, disuarakan, dan diperbincangkan, sehingga *sustainable fashion* dapat digerakkan bersama dengan *impact* yang lebih luas dan nyata, dan dapat menjadi *the future fashion*.

4. Dari segi material, masih tersisa limbah tekstil yang belum dimanfaatkan atau belum terpakai, sehingga perlu untuk dilanjutkan agar limbah tersebut terpakai dengan maksimal. Juga dari segi kualitas hasil busana, busana perlu ditambahkan furing pada bagian yang terdapat aksesoris bunga agar jahitan lebih aman dan tidak mudah rusak ataupun terlepas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. & Hidayati, L. 2020. Analisis Recycle Limbah Tekstil (Lace Dan Tulle) Dalam Pembuatan Busana Pesta Balita Perempuan. E-Journal Universitas Negeri Surabaya Vol. 9 No. 2
- Anitha, B. 2022. Sustainable Fashion through Recycling and Upcycling. Journal of Textile Science & Engineering Vol. 12 No. 9
- Annesha, B. & Titisari, B. 2023. Model Desain Praktik Upcycling Fashion Dalam Pemanfaatan Limbah Pakaian Bekas. Jurnal ATRAT Vol. 11 No. 02
- Ambarwati, E. A. 2024. Desain Busana Modest wear Wanita yang Berkelanjutan dengan Pola Zero Waste Mix Method. Skripsi S-1 Universitas Telkom Bandung
- Ardiani, S., Rahmayanti, H. D., & Akmalia, N. 2019. Analisis Kapilaritas Air pada Kain. Jurnal Fisika UNNES 9 (2)
- Arumsari, A. & Nursari, F. 2024. Peluang Pengembangan Produk Ramah Lingkungan Pada Industri Fashion Di Indonesia. Jurnal Senada Vol.7
- Bappenas. 2022. The Future is Circular. Jakarta: Bappenas
- Burhan, M. A., Anusapati, & Morin, L. L. D. 2021. Instalasi Eco Art Sebagai Media Kultivasi Mikroalga. Jurnal Panggung Vol. 3 No. 1.
- Endrayana, J. P. M. & Retnasari, D. 2021. Penerapan *Sustainable Fashion* dan *Ethical Fashion* dalam Menghadapi Dampak Negatif *Fast Fashion*. Posiding PTBB FT UNY. Vol. 16. No. 21.
- Kozlowski, A., Bardecki, M., & Searcy, C. 2019. Tools for sustainable fashion design: An analysis of their fitness for purpose. Sustainability (Switzerland), 11(13), 1–19.
- Larissa, T. & Titisari, B. 2022. Analisis Praktik Sustainable Fashion pada Brand Sejauh Mata Memandang. Jurnal ATRAT Vol. 10 No. 02
- Lenawati, M. & Rachmawaty. 2021. Perancangan Busana Magnificent of Modular Mode. Style: Journal of Fashion Design Vol. 1 No. 1
- Listiani, S. & Wulandari, E. T. 2023. Dasar-Dasar Busana. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Maria, M. N. W. 2015. Metode Penciptaan Bidang Seni Rupa: Praktek Berbasis Penelitian (practice based research), Karya Seni Sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana. CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 4 No.1.
- Marlianti, M. & Kurniawan, H. 2023. Konsep *Sustainable Fashion* pada Perancangan Karya Busana. Seni dan Ragam Kelokalan: Bookchapter ISBI Bandung
- Mustikarani, Tika Diyanti. 2021. Analisa Penerapan Strategi Modest Fashion Dalam Membentuk Positioning Khalayak. Skripsi S-1 Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia
- Mutia, Filzanny Rafa Faza. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membeli Kembali Merek Produk Modest Fashion pada Muslim di Indonesia. Skripsi S-1 Bisnis Islam Universitas Indonesia
- Nandia, M., Arumsari, A., Takao, G. S. 2024. Upcycle Limbah Berupa Pakaian Bekas Impor Menjadi Modest wear Menggunakan Teknik Dekonstruksi. e-Proceeding of Art & Design: Vol.11, No.1
- Ningrum, Dyah Kusuma. 2022. Analisis Kesiediaan Konsumen Muslim Menerima Harga Premium untuk Produk Busana Modest Lokal. Skripsi S-1 Ekonomi Islam Universitas Indonesia
- Nurfitriya, Miftahul Annisah. 2019. *Pengaruh Teknik Ecoprint, Bahan Tekstil, Dan Zat Fiksasi Terhadap Kualitas Hasil Pewarnaan Menggunakan Daun Kersen (Muntingia Calabura L.)*. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Pangesti, A. D., Cahyanintyas, B., Yulfan R. M., & Chusniyah, T. 2023. Social Media Impact Campaign: Thrifting Sebagai Pencegahan limbah Tekstil Fast Fashion. *Jurnal Flourishing*, 3 (1), 17-21
- Pramudyarini, R. A. 2022. Modest, Modesty In Style. *Prosding Internasional IC- DAD Institut Kesenian Jakarta*
- Qorib, F., Oktarina, R. A., & Ermelinda, J. 2023. Penggunaan Busana Sebagai Bentuk Ekspresi dan Identitas Mahasiswa di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara* Vol. 5 No. 2
- Rahmawati, E. A. 2019. *Perancangan Desain Modest wear pada PT. Diva Makmur Perkasa Sidoarjo*. Laporan Kerja Praktik S-1 Desain Produk STIKOM Surabaya.
- Raihanita, N. S. 2022. Peran Perusahaan Sosial “Setali Indonesia” dalam Upaya Mengatasi Limbah Tekstil di Jakarta. Skripsi S-1 Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Smallenbroek, C. 2021. The World of Modest Fashion. Tesis Magister *Media Studies* Erasmus University Rotterdam
- Supandi. 2010. Modul Mata Kuliah Pengetahuan Tekstil, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tanzil, M. Y. 2017. The Sustainable Practices of Indonesian Fashion Brands. Sustainability, Inter-and Trans-Discipline, Culture towards Creative Economy, 203–211.
- Wardana, R. Y., & Demartoto, A. 2017. Representasi budaya populer dalam mengonsumsi produk fashion bermerek (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa di Kota Surakarta). *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(2), 43–51.

DAFTAR LAMAN

<https://sejauh.com> diakses pada 11 Januari 2025

<https://pinterest.com> diakses pada 20 Januari 2025

DAFTAR NARA SUMBER

Kusuma, A. 2025. Wawancara Pribadi oleh Asyfa Putri. Yogyakarta, 18 Januari.